



www.esaunggul.ac.id

**DASAR-DASAR KESEHATAN KERJA
PERTEMUAN KE 1
FIERDANIA YUSVITA
KESMAS, FIKES UEU**

VISI DAN MISI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan**
- 2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif**
- 3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

KESEHATAN KERJA

- Mahasiswa mampu memahami konsep umum dan ruang lingkup kesehatan kerja
- Mahasiswa mampu memahami perkembangan teori kesehatan kerja
- Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bidang kesehatan kerja dengan bidang lainnya.

METODE BELAJAR

- CERAMAH
- PRESENTASI : INDIVIDU & KELOMPOK
- DISKUSI KELOMPOK
- STUDI LAPANGAN
- KULIAH UMUM/ SEMINAR

EVALUASI BELAJAR

- ABSENSI 10%
- SIKAP (SOPAN SANTUN, KEAKTIFAN, KREATIVITAS, KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH) 15%
- UTS TERTULIS 25%
- UAS TERTULIS 25%
- TUGAS 25%

Konsep Kesehatan Kerja



Occupational Health

- Is the promotion and maintenance of the highest degree of physical, mental and social well-being of workers in all occupations by preventing departures from health, controlling risk and the adaptation of work to people and people to their jobs. (ILO/WHO)

Occupational Health

- Occupational health is devoted to the anticipation, recognition, evaluation, and control of those factors or stresses, arising in and from the workplace, which may cause sickness, impaired health and well-being or significant discomfort and inefficiency.
(Frank E. Bird Jr.)

Occupational Health

- Occupational health is the multidisciplinary approach to the recognition, diagnosis, treatment, and prevention and control of work related diseases, injuries, and other conditions.
- It is part of public health

(Barry S. Levy and David H. Wegman)

Occupational Health (Science)

- Fungsi
- Identifikasi dan *assessment* risiko-risiko kesehatan dari *health hazards* di tempat kerja
- *Advising*, pada perencanaan dan pengorganisasian pekerjaan dan *working practices*, termasuk disain tempat kerja. Pada evaluasi memilih dan memelihara peralatan dan material yang digunakan. Juga melakukan promosi terhadap adaptasi pekerjaan dengan pekerja.

Occupational Health (Science)

- Fungsi
- Memberikan advise, informasi, training dan edukasi tentang *occupational health, safety and hygiene, ergonomic and protective equipment*.
- Melaksanakan surveillance terhadap kesehatan pekerja
- Berkontribusi dalam rehabilitasi
- Mengelola pertolongan pertama dan tindakan kedaruratan

Kesehatan Kerja

- Peran

Berkontribusi dalam upaya perlindungan

kesehatan pekerja dengan upaya-upaya promosi kesehatan, pemantauan dan surveillance kesehatan, serta upaya peningkatan daya tahan tubuh dan kebugaran pekerja.

Kesehatan Kerja

- Tujuan
 - Mencegah terjadinya penyakit akibat kerja
 - Meningkatkan derajat kesehatan pekerja dengan melakukan promosi kesehatan
 - Menjaga status kesehatan dan kebugaran pekerja pada kondisi yang optimal

Program Kesehatan Kerja

- Pencegahan Penyakit jantung koroner
- Program Olah raga dan Penurunan Tekanan Darah
- Program Peningkatan gizi pekerja dan masalah obesitas
- Program Berhenti merokok
- Program Pengendalian Stress
- Program Pencegahan Penyalahgunaan obat dan Alkohol
- dll

Impact dari Kesehatan Kerja

- Meningkatnya pengetahuan: motivasi, percaya diri
- Perubahan perilaku
- Peningkatan fisik: fungsi jantung, kimia darah, bentuk tubuh
- Keuangan: biaya kesehatan, absenteisme, cacat
- Status Kesehatan: kualitas hidup meningkat, angka kesakitan & kematian menurun

Occupational Health Problems

- WHO World Health Report – Oct 2002
 - Occupational Risk Factors account for:
 - Cancer
 - 10% lung
 - 2% leukemia
 - Lung Disease
 - 13% COPD
 - 11% asthma
 - 100% Silicosis, Asbestosis, Coal Workers' pneumoconiosis

Occupational Health Problems

- Injuries → 40%
- Back Pain → 37%
- Hearing loss → 16%
- Infectious from Needle stick among Health Care Workers
 - 40% Hepatitis B
 - 40% Hepatitis C
 - 2% HIV

Occupational Health Problem

Distribution of new cases of reported occupational illnesses in the United States, by category of illness, private sector (1997)

Category of Illness	Number*	Percentage
Disorders associated with repeated trauma	276,000	64
Skin diseases or disorders	57,900	13
Respiratory conditions due to toxic agents	20,300	5
Disorders due to physical agents	16,600	4
Poisoning	5,100	1
Dust diseases of the lungs	2,900	1
All other occupational illnesses	50,600	12
Total	429,800	100

* Exclude farms with fewer than 11 employees

Kementrian Tenaga Kerja 2011

Distribusi PAK	Presentasi
Endokrin dan Metabolik	22%
Respiratory Disease	19,1%
Cardiovascular Disease	15,2%
Penyakit Saluran Pencernaan	10,6%
Hematologi	7,7%
Neurologi	5,8%
Penyakit Kulit	4,2%
Muskuloskeletal	4,1%
Penyakit Mata	3,1%
Ginjal	2,6%

History of Health Promotion in the Workplace

- 1970's konsep health promotion di tempat kerja terfokus pada perubahan gaya hidup, kebiasaan, dan perilaku perorangan
- 1980's didominasi pada “wellness programs” pada pekerjaan
 - Masih fokus pada individu
- 1990's dengan pendekatan interdisiplin yang melibatkan pekerja dan pihak manajemen secara kolektif mencoba menciptakan promosi kesehatan di tempat kerja
 - Ditujukan pada isu tentang physical, chemical, and organisasi
 - Serta ditujukan untuk pekerja, keluarga, dan masyarakat

TERIMA KASIH